

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perubahan Tarif Pajak UMKM berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perubahan tarif pajak UMKM maka semakin berpengaruh pada Kepatuhan Pajak Sukarela para pelaku UMKM. Dari hasil penelitian pada pelaku UMKM kerajinan yang menjadi responden pengaruh perubahan tarif pajak UMKM termasuk kategori tinggi. Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap kepatuhan pajak sukarela dilihat berdasarkan tingkat kewajaran tarif pajak dengan perekonomian masyarakat, kemampuan yang dimiliki para pelaku usaha untuk membayar pajak, kemudahan yang didapat, pilihan tarif yang disukai serta besarnya kesadaran membayar pajak berdasarkan tarif terbaru. Perubahan tarif yang adil, sesuai kemampuan dan memudahkan pelaku UMKM dapat meningkatkan kesadaran membayar pajak secara sukarela dan memberikan kestabilan penerimaan pajak dalam jangka panjang.
2. Literasi Media Sosial tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Literasi Media Sosial yang berkaitan dengan perpajakan, tidak mempengaruhi tingkat Kepatuhan Pajak Sukarela pelaku UMKM. Dari hasil penelitian tingkat literasi media sosial para pelaku UMKM kerajinan yang menjadi responden termasuk kategori sedang. Literasi Media Sosial yang baik hanya mempengaruhi pemahaman informasi pajak yang diterima oleh responden melalui media sosial. Literasi media sosial yang baik dapat berguna bagi Ditjen Pajak maupun masyarakat untuk mendukung sosialisasi perpajakan yang baik pada media sosial. Pemerintah bisa memanfaatkan media sosial untuk mengedukasi masyarakat mengenai pajak

**Dyah Tiara Putri Anggraeni, 2019**

***PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK UMKM DAN LITERASI MEDIA SOSIAL  
TERHADAP KEPATUHAN PAJAK SUKARELA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan cara yang kreatif dan edukatif untuk meningkatkan kesadaran membayar pajak secara sukarela.

## **5.2 Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara perubahan tarif pajak UMKM terhadap kepatuhan pajak sukarela, Hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk semakin memperhatikan kebijakan perubahan tarif pajak yang adil untuk UMKM dan edukasi literasi media sosial terkait pajak pada masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran membayar pajak secara sukarela. Perubahan tarif yang berkeadilan serta edukasi literasi media sosial yang baik dan tepat sasaran dapat mendorong kepatuhan pajak sukarela masyarakat.
2. Bagi UMKM kerajinan, yang telah memenuhi syarat sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) dengan adanya perubahan tarif pajak UMKM dan sebagai salah satu sektor UMKM yang diunggulkan untuk memperkokoh perekonomian di Indonesia diharapkan agar lebih menumbuhkan kepatuhan pajak secara sukarela. Dengan menjadi wajib pajak pelaku UMKM dapat lebih mudah mendapatkan akses pinjaman untuk menambah modal dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam mengembangkan usahanya. Selanjutnya pelaku UMKM diharapkan lebih meningkatkan literasi informasi seputar pajak dalam media sosial agar memiliki pengetahuan pajak yang baik. Tidak hanya menggunakan media sosial untuk berjualan. Karena saat ini informasi pajak dapat dengan mudah dicari melalui media sosial. Maka dari itu literasi media sosial yang baik diperlukan agar terhindar dari berita bohong (hoax) dan kejahatan dunia maya yang mengatas namakan Ditjen Pajak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya adanya responden UMKM yang tertutup dan enggan mengisi kuisioner yang berkaitan dengan pajak sehingga menolak untuk mengisi kuisioner. Penyebaran

**Dyah Tiara Putri Anggraeni, 2019**

***PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK UMKM DAN LITERASI MEDIA SOSIAL  
TERHADAP KEPATUHAN PAJAK SUKARELA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuisisioner penelitianpun dilakukan saat jam kerja, hal ini membuat responden tidak fokus, menunda mengisi kuisisioner dan ada beberapa responden yang ingin membawa kuisisionernya pulang sehingga menyebabkan tambahan waktu untuk memperoleh data. Sehingga peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan literasi media sosial terhadap kepatuhan pajak sukarela agar hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap lagi. Dan diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data `sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang juga dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian literasi media sosial dan kepatuhan pajak sukarela.

**Dyah Tiara Putri Anggraeni, 2019**

***PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK UMKM DAN LITERASI MEDIA SOSIAL  
TERHADAP KEPATUHAN PAJAK SUKARELA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dyah Tiara Putri Anggraeni, 2019

***PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK UMKM DAN LITERASI MEDIA SOSIAL TERHADAP  
KEPATUHAN PAJAK SUKARELA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)